


Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026

Putri Sahayu Sinaga^{1*}, Sotarduga Sihombing², Benjamin Albert Simamora³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

E-mail: putriayusinaga422@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3086>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 03 Oct 2025

Revised: 09 Oct 2025

Accepted: 15 Oct 2025

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar.

Keywords:

Learning Motivation,

Learning Discipline,

Learning Outcomes.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah 11 kelas dengan jumlah siswa 178 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling sehingga sampel yang diambil adalah 64 orang. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar, serta test sebagai indikator hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ($t_{hitung}=2,195 > t_{tabel}=1,669$) dan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ($t_{hitung}=1,784 > t_{tabel}=1,669$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($F_{hitung} = 9,2 > F_{tabel} = 3,15$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa 42,9% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar, sedangkan sisanya 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

This study aims to determine the effect of learning motivation and discipline on student learning outcomes in Economics for Grade XI students at SMA Negeri 5 Pematangsiantar, Academic Year 2025/2026. This research is quantitative and uses descriptive methods. The study population comprised 11 classes with 178 students. Sampling was conducted using proportional random sampling, resulting in a sample size of 64 students. Data were collected through questionnaires for the variables of learning motivation and learning discipline, as well as tests as indicators of learning outcomes in economics subjects. Data analysis techniques used include simple linear regression tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficients of determination. The results of the analysis show that there is a positive and significant influence of learning motivation on student learning outcomes with ($t \text{ count} = 2.195 > t \text{ table} = 1.669$) and there is a positive and significant influence of learning motivation on student learning outcomes with ($t \text{ count} = 1.784 > t \text{ table} = 1.669$). The results of the F test show that simultaneously both variables have a significant effect on student learning outcomes ($F \text{ count} = 9.2 > F \text{ table} = 3.15$). The coefficient of determination (R^2) value of 0.429 indicates that 42.9% of the variation in student learning outcomes is influenced by learning motivation and learning discipline, while the remaining 57.1% is influenced by other factors not examined in this study.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Putri Sahayu Sinaga, et al (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3086>

PENDAHULUAN

Belajar bukan sekadar menghafal atau memperoleh informasi, melainkan sebuah proses pembelajaran aktif yang melibatkan usaha individu untuk mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh. Belajar mencakup perubahan pada berbagai aspek diri pada pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai bukan hanya pada satu sisi saja. Perubahan ini terjadi sebagai akibat dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto (2010:2) Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut bersifat relatif menetap dan dapat diamati melalui peningkatan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam proses pembelajaran di sekolah, belajar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Dengan demikian, belajar menjadi inti dari proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah mengikuti atau mengalami suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan secara sadar dan disengaja. Kegiatan atau aktivitas belajar adalah upaya untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut adalah hasil belajar. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan terutama rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program remedial atau perbaikan nilai yang diselenggarakan para pihak sekolah menunjukkan masih kurang baiknya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan proses belajar dapat dikatakan pembelajaran tercermin dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dalam lingkungan sekolah, belajar merupakan aktivitas utama yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Hasil belajar diukur melalui berbagai instrumen seperti ulangan harian, tugas, tes lisan, serta ujian semester.

Salah satu indikator keberhasilan siswa di sekolah dapat dilihat dari tingkat motivasi belajar yang memengaruhi hasil belajarnya. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan tolak ukur penting untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar. Secara praktis, hasil belajar dimaksudkan untuk mengungkapkan penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah melalui proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, siswa diharapkan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Purwanto (2017:85) Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Pencapaian hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antara nya motivasi belajar dan disiplin belajar. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih giat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan disiplin belajar tercermin dari kepatuhan terhadap aturan sekolah, kehadiran yang teratur, serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Kedua faktor ini saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Masih banyak siswa yang hasil belajar nya masih rendah dikarenakan belum menyadari pentingnya motivasi dan disiplin dalam belajar, sehingga mereka belum mencapai hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Beberapa siswa masih menganggap belajar hanya sebatas kewajiban, bukan kebutuhan. Mereka tidak memiliki dorongan untuk berprestasi dan juga belum membiasakan diri untuk belajar dengan teratur. Hal ini menyebabkan hasil belajar mereka belum optimal dan perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar masih belum memuaskan ini dapat dilihat dari nilai UTS siswa-siswi kelas XI pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan data nilai UTS mata

pelajaran Ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, masih banyak siswa kelas XI yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah dan perlu menjadi perhatian. Rendahnya hasil belajar ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk diteliti lebih lanjut apakah motivasi dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap pencapaian nilai mereka, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut observasi awal masih banyak yang mengalami kesulitan-kesulitan belajarnya terlihat dari adanya siswa-siswi yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran dikelas siswa pun kurang aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan yakni dibawah nilai 75.

Berikut ini adalah data hasil nilai ujian tengah semester (UTS) semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Nilai UTS Semester Ganjil siswa pada mata pelajaran ekonomi TA.2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa	≥75	≤75
1	XI-6	35 siswa	19 siswa	16 siswa
2	XI-7	36 siswa	15 siswa	21 siswa
3	XI-8	35 siswa	16 siswa	19 siswa
4	XI-9	36 siswa	15 siswa	21 siswa
5	XI-10	36 siswa	11 siswa	25 siswa
Total		178 siswa	43%	57%

(Sumber : Daftar nilai UTS SMA Negeri 5 Pematangsiantar TA.2025/2026)

Dari data tabel 1. di atas dapat di lihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang peneliti terima dari guru mata pelajaran eonomi, masih terlihat siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang nilainya di bawah KKTP sebesar 57% atau sebanyak 102 siswa, sedangkan yang nilainya di atas KKTP sebesar 43% atau 76 siswa. Ini menandakan masih rendahnya hasil belajar Eknonomi pada siswa kelas XI. Oleh sebab itu, untuk mencari hasilnya ditentukan terlebih dahulu kategori penilaiannya. Kategori penilaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam 4 rentang penilaian yaitu dapat dilihat pada tabel berikut 1.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Penilaian

Kategori	Nilai
Sangat Baik (A)	81-100
Baik (B)	66-80
Cukup (C)	51-65
Kurang (D)	<51

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Secara internal, kurangnya motivasi belajar, rendahnya minat terhadap mata pelajaran Ekonomi, dan lemahnya penguasaan konsep dasar menjadi kendala utama. Secara eksternal, metode mengajar guru yang kurang bervariasi, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif juga turut memengaruhi. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana belajar serta kurangnya dukungan dari orang tua semakin memperkuat rendahnya capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Motivasi belajar salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan lebih sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kata motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Secara istilah, motivasi belajar Menurut Sardiman (2011:75) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek

belajar itu dapat tercapai. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Motivasi belajar juga dibagi menjadi 2 yaitu motivasi belajar Intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik berkaitan dengan kesadaran seseorang untuk mencapai tujuan atau cita-citanya motivasi ini muncul karena dari dalam diri orang tersebut mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan atau cita-cita dan tujuan atau cita-cita tersebut dapat di capai dengan belajar. Motivasi belajar ekstrinsik berkaitan dengan berbagai hal dari luar diri seseorang yang kemudian menggerakkan seseorang belajar.

Masih ditemukan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dan kurangnya semangat dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka, motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang membuat siswa bersemangat untuk belajar dan mencapai prestasi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang menunjukkan tanda-tanda rendahnya motivasi belajar. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, hingga ketidaktertarikan terhadap materi yang disampaikan, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Kurangnya motivasi belajar ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa. Siswa menjadi kurang aktif dalam memahami materi, malas belajar di rumah, dan akhirnya memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Kondisi ini tentu menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengetahui seberapa besar pengaruhnya, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa, khususnya di mata pelajaran ekonomi.

Menurut Moenir (2010:94-96) Disiplin belajar adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Dengan demikian jenis disiplin yang dikemukakan oleh Moenir tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi satu sama lain. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan nya bahwa apa yang ia lakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar seseorang.

Sebagian siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti sering terlambat, tidak mengerjakan tugas, atau tidak memperhatikan guru Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Disiplin mencerminkan tanggung jawab siswa dalam menaati aturan belajar, menghargai waktu, serta menunjukkan sikap aktif dan tertib selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat sejumlah siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang menunjukkan sikap kurang disiplin, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Hal ini terlihat dari kebiasaan datang terlambat ke kelas, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, serta kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi. Kurangnya disiplin ini tentu dapat menghambat pemahaman materi dan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Ketidakteraturan dalam belajar menyebabkan siswa tidak maksimal dalam menyerap pelajaran, sehingga nilai yang diperoleh juga menjadi rendah. Disiplin Belajar sangat diperlukan, apabila siswa dapat mendisiplinkan diri maka ia dapat hidup teratur dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya sehingga tidak akan mengalami kesulitan apabila menghadapi pelajaran atau tantangan-tantangan. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengetahui pengaruhnya, sekolah dan guru dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa demi meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil observasi diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas, yaitu Disiplin Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2), dengan variabel terikat, yaitu Hasil Belajar (Y). Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 5 Pematangsiantar, beralamat di Jl. Medan Km 6,8 Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, dengan objek penelitian siswa/i Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar, dan dilaksanakan pada semester genap T.A 2025/2026. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Ekonomi SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang berjumlah 178 siswa. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa, diperoleh menggunakan metode Slovin dan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner/angket. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan model Skala Likert, di mana skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial. Indikator hasil belajar dilihat dari aspek kognitif, yaitu nilai Ujian Tengah Semester T.A 2025/2026 mata pelajaran ekonomi. Sebelum data dianalisis, instrumen penelitian diuji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan diuji reliabilitas menggunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Teknik analisis data yang digunakan dimulai dengan Uji Normalitas Data menggunakan uji normalitas *chi kuadrat* dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Pengujian hipotesis meliputi Regresi Linier Sederhana ($Y=a+bX$), Regresi Linier Berganda ($Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$), Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), dan Koefisien Determinasi ($Kd=r^2 \times 100\%$). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data Umum Sekolah SMA Negeri 5 Pematangsiantar

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di Jalan Medan Km 6,8 Tanjung Tengah Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar. SMA Negeri 5 Pematangsiantar didirikan pada tanggal 13 April 2009 dengan nomor SK pendirian No SK 642-619.I/WK Tahun 2009 yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kurikulum yang diterapkan disekolah adalah kurikulum Merdeka. Dengan jumlah siswa sebanyak \pm 1068 siswa yang dibimbing oleh 70 guru yang profesional dibidangnya. Di sekolah SMA Negeri 5 Pematangsiantar memiliki sarana dan prasarana yaitu; ruangan kelas yang terdiri dari 30 ruangan, beserta ruangan perpustakaan, ruang laboratorium, ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan ibadah, ruangan bimbingan dan konseling, toilet, kantin, ruangan tata usaha, ruangan UKS dan lapangan olahraga. Selain pemenuhan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sekolah ini juga selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada, agar tetap dapat meningkatkan potensi guru, karyawan dan peserta didik. Adapun gambaran dan profil sekolah secara umum sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Pematangsiantar
Alamat Sekolah	: Jalan Medan Km 6,8 Kecamatan Siantar Martoba
NPSN	: 10260520
Kepala Sekolah	: Rahmat Nasution, S.Pd.,M.Pd.

No.Telepon : 06225893586
 Email : smanegerilimapematangsiantar@yahoo.com.
 Kode Pos : 21138
 Provinsi : Sumatera Utara

Visi dan Misi SMA Negeri 5 Pematangsiantar

- **Visi SMA Negeri 5 Pematangsiantar**
 Unggul dalam Prestasi, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan.
- **Misi SMA Negeri 5 Pematangsiantar**
 1. Menciptakan siswa yang cerdas dan berdisiplin.
 2. Meningkatkan dan menumbuhkan budaya baca di lingkungan sekolah.
 3. Meningkatkan kualitas lingkungan sekolah yang bersih dan hijau.
 4. Memberikan nilai-nilai keagamaan yang kuat kepada siswa.
 5. Menyiapkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 6. Mewujudkan kultur lingkungan belajar yang tentram, nyaman, dan kondusif.
 7. Melaksanakan program pengembangan sekolah ramah sosial dan ramah lingkungan.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah kuisioner/angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar dan 15 butir disiplin belajar. Instrumen diuji coba kepada siswa kelas XI-8 di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Perhitungan rumus uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah uji instrumen dilakukan, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tabulasi terhadap hasil jawaban responden dengan cara menyusun kode jawaban dan menyusun data sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program Microsoft excel. Pada uji validitas peneliti menggunakan Microsoft excel untuk melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus (= correl).

Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total. Butir pernyataan yang akan digunakan pada saat uji hipotesis adalah butir pernyataan yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Setelah instrument penelitian telah di uji validitasnya, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrument untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan penelitian yang dihitung menggunakan Cronbach alpha. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach alpha $> 0,6$. Adapun hasil uji instrumen dijelaskan pada penjelasan dibawah ini:

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ke valid an suatu angket yang digunakan dalam memperoleh data dari responden langkah awal yang dilakukan dalam uji validitas. Hasil validasi dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya instrumen diuji coba dan hasilnya dianalisis. Kriteria uji yang digunakan adalah:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan butir angket valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan butir angket tidak valid.

Adapun 30 orang yang menjadi objek penelitian di SMA Negeri 2 Pematangsiantar Kelas XI-8, Adapun item pertanyaan pada angket yang valid dan tidak valid terdapat pada tabel berikut :

1. Uji Validitas Motivasi Belajar (X1)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1.	0,654167	0,361	Valid
2.	0,640102	0,361	Valid
3.	0,545904	0,361	Valid
4.	0,636093	0,361	Valid
5.	0,550507	0,361	Valid
6.	0,646368	0,361	Valid
7.	0,438782	0,361	Valid
8.	0,576877	0,361	Valid
9.	0,570457	0,361	Valid

10.	0,43897	0,361	Valid
11.	0,647867	0,361	Valid
12.	0,629094	0,361	Valid
13.	0,452503	0,361	Valid
14.	0,571306	0,361	Valid
15.	0,491951	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah dengan aplikasi excel)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan motivasi belajar dinyatakan valid. Maka demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai indikator rhitung > rtabel yaitu sebesar 0,25 dengan signifikansi 5%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 15 pernyataan untuk variabel motivasi belajar tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

2. Uji Validitas Disiplin Belajar (X2)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1.	0,730764	0,361	Valid
2.	0,799095	0,361	Valid
3.	0,743697	0,361	Valid
4.	0,742409	0,361	Valid
5.	0,751092	0,361	Valid
6.	0,784354	0,361	Valid
7.	0,717796	0,361	Valid
8.	0,768232	0,361	Valid
9.	0,768531	0,361	Valid
10.	0,746275	0,361	Valid
11.	0,829709	0,361	Valid
12.	0,78294	0,361	Valid
13.	0,659093	0,361	Valid
14.	0,705795	0,361	Valid
15.	0,632718	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah dengan aplikasi excel)

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan disiplin belajar dinyatakan valid. Maka demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai indikator rhitung > rtabel yaitu sebesar 0,361 dengan signifikansi 5%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 15 pernyataan untuk variabel disiplin belajar tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Uji Reliabilitas Instrumen

Instumen di atas sudah disimpulkan sebagai soal yang valid, maka instrumen tersebut diuji reliabilitasnya. Data hasil tes kemudian dianalisis (lihat lampiran). Kriterianya adalah dengan membandingkan nilai rhitung > rtabel, dikatakan reliabel jika rhitung > rtabel dengan taraf signifikan 5%. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai rhitung < rtabel namun jika nilai rhitung < rtabel maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Motivasi Belajar (X1)

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

$$r = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

K = 15
 $\sum \sigma_b^2 = 13,74231$
 $\sigma_t^2 = 66,32515$

$$r = \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(1 - \frac{13,74231}{66,32515}\right)$$

$$r = \left(\frac{15}{14}\right) (0,7928)$$

$$r = (1,0714) (0,7928)$$

$$r = 0,8494$$

Berdasarkan dari hasil diatas diperoleh rhitung 0,804 dan rtabel 0,25. Maka rhitung > rtabel dan nilai (0,8494) > 0,25. Nilai koefisien korelasi juga berada pada rentang nilai 0,80 sampai 1,00. Maka dari hasil perhitungan reliabilitas motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

2. Disiplin Belajar (X2)

Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$K = 15$$

$$\sum \sigma_b^2 = 18,290$$

$$\sigma_t^2 = 152,0228$$

$$r = \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(1 - \frac{18,290}{152,0228}\right)$$

$$r = \left(\frac{15}{14}\right) (0,87968)$$

$$r = (1,0714) (0,87968)$$

$$r = 0,9425$$

Berdasarkan dari hasil diatas diperoleh rhitung 0,9425 dan rtabel 0,25. Maka rhitung > rtabel dan nilai (0,9425) > 0,25 . Nilai koefisien korelasi juga berada pada rentang nilai 0,80 sampai 1,00. Sehingga dari hasil perhitungan reliabilitas disiplin belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji chi kuadrat. Kriteria pengujian adalah data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel.

1. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji chi kuadrat. Hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel dengan menggunakan data awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Normalitas Data Motivasi Belajar

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Signifikan	Kesimpulan
Motivasi Belajar	7,877097	9,487729	0,05	Normal

(Sumber: Data diolah dengan aplikasi excel)

Hasil uji normalitas diperoleh X² hitung sebesar 7,877097, Sedangkan nilai Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% adalah X² tabel sebesar 9,487729. Dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel (7,877097 < 9,487729) Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Disiplin Belajar

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel dengan menggunakan data awal dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Normalitas Data Disiplin Belajar

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Signifikan	Kesimpulan
Motivasi Belajar	8,551268963	9,487729	0,05	Normal

(Sumber: Data diolah dengan aplikasi excel)

Hasil uji normalitas diperoleh X² hitung sebesar 8,551268963, Sedangkan nilai Chi-Kuadrat

tabel pada taraf signifikan 5% adalah X^2 tabel sebesar 9,487729. Dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ($8,551268963 < 9,487729$). Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (X1)

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dilukiskan dengan persamaan regresi $Y = a + b X$ dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(4398)(194603) - (3491)(240028)}{64(194603) - (3491)^2}$$

$$a = \frac{855.863.994 - 837.937.748}{12.454.592 - 12.187.081}$$

$$a = \frac{17.926.246}{267.511}$$

$$a = 67,011$$

$$b = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{64(240028) - (3491)(4398)}{64(194603) - (3491)^2}$$

$$b = \frac{15.361.792 - 15.353.418}{(12.454.592) - 12.187.081}$$

$$b = \frac{8.374}{267.511}$$

$$b = 0.031$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi berikut: $Y = 67,011 + 0.031 X_1$

Dengan demikian persamaan regresi linear sederhana mengenai Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Ini berarti jika motivasi belajar mempunyai skor 60 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah $Y = 67,011 + 0.031 (60) = 68.871$ artinya apabila kondisi sosial semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X_1 yang diberikan.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (X1)

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dilukiskan dengan persamaan regresi $Y = a + b X_2$ dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(4398)(200328) - (3494)(241792)}{64(200328) - (3494)^2}$$

$$a = \frac{881.042.544 - 844.821.248}{12.820.992 - 12.208.036}$$

$$a = \frac{36.221.296}{612.956}$$

$$a = 59,09$$

$$b = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{64(241792) - (3494)(4398)}{64(200.328) - (3494)^2}$$

$$b = \frac{15.472.688 - 15.366.612}{(12.820.992) - 12.208.036}$$

$$b = \frac{108.076}{612.956}$$

$$b = 0.176$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi berikut: $Y = 59,09 + 0.176 X_2$

Dengan demikian persamaan regresi linear sederhana mengenai Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Ini berarti jika motivasi belajar mempunyai skor 60 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah $Y = 59,09 + 0.176 (70) = 71,41$ artinya apabila kondisi sosial semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X_2 yang diberikan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda dilakukan adalah untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dari perhitungan pada lampiran diperoleh $a = 2.776$, $b_1 = 0,815$, $b_2 = 0,514$. Dengan demikian maka persamaan linear berganda sebagai berikut

$$Y = 2.776 + 0,815 X_1 + 0,51 X_2$$

Yang berarti jika seorang siswa memiliki skor Motivasi Belajar (60) dan Disiplin Belajar (70) maka dapat kita perkirakan skor hasil belajar siswa (Y) adalah:

$$Y = 2.776 + 0,815 (60) + 0,51 (70) = 2.860$$

Yang lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama setiap skor X1 dan X2 yang diberikan. Jadi jika semakin tinggi skor X1 dan X2 maka akan semakin tinggi hasil belajarnya.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan dari variabel bebas dan terikat. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel Ttabel N=64 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai rtabel sebesar 1,669. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan uji t berikut :

1. Motivasi Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

$$r_{xy} = \frac{64(240028) - (3491)(4398)}{\sqrt{[64(194.603) - (3.491)^2][64(308.280) - (4.398)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.361.792 - 15.353.418}{\sqrt{[12.454.592 - 12.187.081][19.729.920 - 19.342.404]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.374}{\sqrt{[267.511][387.516]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8.374}{32.197}$$

$$r_{xy} = 0,26$$

maka T hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{0,26\sqrt{64-2}}{\sqrt{1-0,26^2}}$$

$$t = \frac{0,26\sqrt{62}}{\sqrt{1-0,0676}}$$

$$t = \frac{0,26(7,874)}{0,9324}$$

$$t = \frac{2,04724}{0,9324} = 2,195$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui t_{hitung} sebesar 2,195 t_{tabel} sebesar 1,669. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar (Y).

2. Disiplin Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

$$r = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{64(241792) - (3494)(4398)}{\sqrt{[54(200328) - (3493)^2][64(308280) - (4398)^2]}}$$

$$r = \frac{15.474.688 - 15.366.612}{\sqrt{[(12.820.992 - 12.208.036)][19.729.920 - (19.342.404)]}}$$

$$r = \frac{108.076}{\sqrt{[612.956][387.516]}}$$

$$r = \frac{108.076}{487.370}$$

$$r = 0.221$$

maka T hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.221\sqrt{64-2}}{\sqrt{1-0.221^2}}$$

$$t = \frac{0.221\sqrt{62}}{\sqrt{1-0,04884}}$$

$$t = \frac{0.221\sqrt{62}}{\sqrt{0,7609}}$$

$$t = \frac{0.221(7,874)}{0,975}$$

$$t = \frac{1.740}{0,975} = 1.784$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui t_{hitung} sebesar 1.784 t_{tabel} 1,669. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan syarat, apabila Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak Ha diterima. Sebaliknya apabila Fhitung < Ftabel maka Ho diterima Ha ditolak. Menentukan nilai Ftabel adalah terlebih dahulu mencari nilai untuk pembilang (N1) dengan rumus: $df(N1) = k-1$ dan untuk penyebut (N2) yaitu : $df(N2) = n-k$. Jadi untuk N1 yaitu = $3-1=2$ dan untuk N2= $64-3=61$. Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel ftabel df untuk pembilang (N1) =2 dan df untuk penyebut (N2) = 64 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai ftabel sebesar 3,15. Mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan melalui distribusi sampling F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

$$F = \frac{(0,429)^2 / 2}{(1-(0,429)^2) / 64-2-1}$$

$$F = \frac{0,184041 / 2}{(0,815959) / 61}$$

$$F = \frac{0,0920205}{(0,0133)}$$

$$F = 9,2$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai Fhitung (9,2) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,15).

Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian secara bersama-sama, motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar, dengan pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X1 di SMA Negeri 5 Pematangsiantar untuk mengukur nilai presentase, maka dilakukan uji determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r = 0.26$ maka $r^2 = 1,4782$ sehingga $Kd = 1,4782 \times 100\% = 14,78\%$. Dengan demikian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,78% dan sisanya sebesar 85,22% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Kontribusi antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r = 0.221$ maka $r^2 = 0.6353$ sehingga $Kd = 0.6353 \times 100\% = 63,53\%$. Dengan demikian pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 63,53% dan sisanya sebesar 36,47% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kontribusi antara variabel motivasi belajar terhadap disiplin belajar diperoleh data $r = 0,65$ maka $r^2 = 0,4297$ sehingga $Kd = 0,4297 \times 100\% = 42,97\%$. Dengan demikian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,97% dan sisanya sebesar 57,03% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Kontribusi antara variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data $r = 0,65$ maka $r^2 = 0,429$ sehingga $Kd = 0,429 \times 100\% = 42,9\%$. Dengan demikian pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,9% dan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

No	Regresi	R	r ²	R	100.r%
1	Y atas X1	0,26	1,4782	-	-
2	Y atas X2	0,221	0.6353	-	-
3	X1 atas X2	0,65	0,4297	-	-
4	Y atas X1 atas X2	0,65		0,429	42,9%

Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atau X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $Y=2,123+2,498 X_1 +2133 X_2$ Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan R. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,338 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar adalah tinggi.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026 Hal ini berarti jika disiplin belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,484 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar adalah tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika disiplin belajar dan motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,026 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar dan motivasi belajar adalah tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dimana motivasi belajar dinyatakan valid dengan R hitung $> R$ tabel (0,361) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan R hitung (0,849433) $>$ nilai cronbach alpha (0,6) dinyatakan valid dengan R hitung $>R$ tabel (0,361) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan R hitung (0,849433) $>$ nilai cronbach alpha (0,6). Kedua, uji regresi linier sederhana untuk motivasi belajar $Y= 67,011+0.031 X_1$ artinya apabila motivasi belajar (X_1) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi dan uji regresi linier sederhana untuk disiplin belajar $Y= 59,09+0.176 X_2$ artinya apabila disiplin belajar (X_2) semakin tinggi maka hasil belajar nya juga semakin tinggi. Ketiga, uji regresi berganda untuk motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa $Y = 2.776 + 0,815X_1 + 0,51X_2$ yang artinya apabila ketersediaan disiplin belajar dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keempat, uji parsial (uji t) untuk motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dinyatakan signifikan dengan (2,195) $>$ (1,669), untuk disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dimana (1,784) $>$ (1,669). Kelima, uji simultan (uji F) untuk X_1 dan X_2 dengan Y dinyatakan signifikan dengan (9,2) $>$ (3,15), Terakhir, uji koefisien determinasi untuk ketersediaan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data r^2x 100% = 42,9%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan masukan berharga selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Aminuddin, A. (2020). *Psikologi Pendidikan dan Kedisiplinan Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Djamarah, S. B. (2002). *Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Ekawarna, A. (2013). *Motivasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
Eriany, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (2018). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ginawati, A. N. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Limpung. (Judul artikel/skripsi, informasi publikasi tidak lengkap).
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2011). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Motivasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudaya, A. (2018). *Disiplin Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartika, D., & Rihendra, R. (2013). *Disiplin Belajar dan Indikatornya*. Yogyakarta: (Penerbit tidak lengkap).
- Kompri. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Jannah, R. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi. (Judul artikel/skripsi, informasi publikasi tidak lengkap).
- Moenir, H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakim. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parwati, S. (2018). *Hasil Belajar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prijodarminto, S. (1993). *Disiplin dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijodarminto, S. (1994). *Pendidikan dan Disiplin*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar* (Hlm. 85). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. M. (2014). *Indikator Disiplin Belajar Siswa*. Jakarta: (Penerbit tidak lengkap).
- Ridwan, M. (2019). *Motivasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sendy, Setyawan. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. (Judul artikel/skripsi, informasi publikasi tidak lengkap).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Hlm. 2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, S. (2020). *Kedisiplinan Belajar dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Informasi penerbit dan tempat penerbitan tidak lengkap).
- Suharno, S. (2021). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Kedisiplinan Siswa* (Hlm. 32). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, L. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu'u, A. (dalam Rahman, A. M. 2014). *Indikator Disiplin Belajar Siswa*. Jakarta: (Penerbit tidak lengkap).
- Tyas, R. (2014). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Usman. (2015). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, S. (2012). *Aspek-Aspek Disiplin Belajar Siswa*. Surabaya.